

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Setelah dilakukan analisis perhitungan dengan metode Bina Marga diperoleh nilai rata-rata lalu lintas harian sebesar 945 smp/jam dan nilai kelas jalan sebesar 4. Rata-rata lalu lintas harian rata-rata sebesar 945 smp/jam dan nilai kelas jalan yang diperoleh adalah 4, sesuai tabel 2.4 serta total angka kerusakan sebesar 12, sesuai tabel 4.12 Penentuan Angka Kerusakan yang diperoleh adalah Nilai jalan dan kondisi jalan yang dihasilkan adalah, 4 sesuai tabel 2.16 penentuan nilai kondisi jalan berdasarkan total angka kerusakan jalan, maka urutan prioritas jalan yang diperoleh adalah 9. Nilai urutan prioritas 9 ini didapat dari nilai urutan prioritas  $17 - (\text{nilai kelas jalan} + \text{nilai kondisi jalan})$  bisa dilihat pada sub bab 4.5 Urutan Prioritas. Serta menentukan kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Amol Manamas yang didominasi oleh kerusakan pelepasan butiran aspal sebesar 11,521 %, di lihat pada perhitungan sub bab 4.3.2.2 data hasil perhitungan nilai presentase kerusakan, kerusakan cacat tepi perkerasan sebesar 4,204 %, di lihat pada perhitungan sub bab 4.3.2.2 data hasil perhitungan nilai presentase kerusakan kerusakan lubang sebesar 2,277 %, di lihat pada perhitungan sub bab 4.3.2.2 data hasil perhitungan nilai presentase kerusakan dan kerusakan terkecil alur sebesar 0,6 %, di lihat pada perhitungan sub bab 4.3.2.2 data hasil perhitungan nilai presentase kerusakan dari total luas segmen penelitian 4500 m<sup>2</sup>.
2. Dengan memperoleh nilai urutan prioritas jalan adalah 9, dari perhitungan sub bab 4.5 urutan prioritas. maka yang diprioritaskan adalah program perawatan rutin. Pekerjaan pemeliharaan rutin adalah perbaikan kecil dan pekerjaan rutin yang biasanya dilakukan secara berkala sepanjang tahun dan berdasarkan “sesuai kebutuhan” seperti menambal, memotong rumput dan termasuk perbaikan untuk menjaga jalan tetap dalam kondisi baik..

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pembahasan, dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini sebagai bahan kajian kepada lembaga pemerintahan Pekerjaan Umum dan Penata Ruang kabupaten Timor Tengah Utara serta menjadi bahan referensi untuk keperluan pemeliharaan dan perbaikan jalan, sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya bisa membandingkan metode Bina Marga dengan metode yang lain.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode Bina Marga harus juga menghitung dengan bahu jalan, trotoar, penghubung dan penilaian kondisi draenase.